



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II  
N G A N J U K

K E P U T U S A N

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR 310 TAHUN 1991

DEPA 6

T E N T A N G

PELIMPAHAN WEWENANG PENANDA TANGANAN SURAT  
PEMBERITAHUAN ISI PUTUSAN / PENETAPAN PENG-  
ADILAN AGAMA NGANJUK

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG : a. bahwa dengan telah diundangkannya Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka proses untuk mencapai kekuatan hukum tetap mengenai Putusan/Penetapan Pengadilan Agama bagi pihak yang tergugatnya/termohonnya tidak diketahui tempat kediamannya berdasarkan pasal 390 ayat (3) HIR diumumkan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II ;

b. bahwa untuk melaksanakan konsideran menimbang huruf a tersebut diatas Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk perlu melimpahkan wewenang penanda tanganan Surat Pemberitahuan Isi Putusan / Penetapan Pengadilan Agama Nganjuk yang diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.

MENGINGAT : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah ;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1970 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman ;

3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama ;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 10 Tahun 1982 tentang Pemungutan Uang Leges dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 8 Tahun 1991 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 10 Tahun 1982 tentang Pemungutan Uang Leges ;

6. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 186 Tahun 1991 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 8 Tahun 1991 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 10 Tahun 1982 tentang Pemungutan Uang Leges.

MEMPERHATIKAN : Surat Ketua Pengadilan Agama Nganjuk tanggal 26 Juli 1991 Nomor PA.M/17/HK.03.4/1359/91 perihal Mohon Bantuan Pengumuman Putusan Pengadilan Agama.

#### M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG PE-LIMPAHAN WEWENANG PENANDA TANGANAN SURAT PEMBERITAHUAN ISI PUTUSAN / PENETAPAN PENGADILAN AGAMA NGANJUK

#### Pasal 1

Melimpahkan wewenang kepada Sekretaris Wilayah/Daerah - Tingkat II Nganjuk untuk menanda tangani Surat Pemberitahuan - Isi Putusan / Penetapan Pengadilan Agama Nganjuk bagi pihak yang tergugatnya/termohoninya tidak diketahui tempat kediamannya.

#### Pasal 2

Permohonan penanda tanganan relas pemberitahuan Isi Putusan/Penetapan Pengadilan Agama Nganjuk, dikenakan pungutan uang leges berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 8 Tahun 1991.

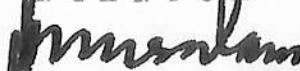
#### Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : N G A N J U K  
TANGGAL : 15-10-1991

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

- N G A N J U K



SALINAN : .....

Drs. IBNU SALAM

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I  
Jawa Timur di Surabaya ;
  2. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri ;
  3. Sdr. Anggota Muspida Kabupaten Daerah  
Tingkat II Nganjuk ;
  4. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Daerah Ting  
kat II Nganjuk ;
  5. Sdr. Ketua Pengadilan Agama Nganjuk ;
  6. Sdr. Kepala Itwilkab Daerah Tingkat II  
Nganjuk ;
  7. Sdr. Kepala Bagian, Dinas/Kompartemen  
di Lingkungan Pemerintah Kabupaten  
Daerah Tingkat II Nganjuk.
-